

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada umumnya memiliki harapan yang besar terhadap masa depan hidupnya, seperti mengembangkan kemandirian, potensi diri dan kedewasaan, aspek tersebut didapatkan dan dimulai dengan pendidikan. Bahkan kemajuan teknologi ikut serta mendorong dalam perkembangan aspek pendidikan. Pada umumnya sekolah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan interaksi secara langsung atau tatap muka, pada era 4.0 membuat cara berkomunikasi yang berbeda, berbasis daring atau digital menjadi utama. Keberadaan media baru dalam dunia pendidikan juga mengubah cara pandang objektif dan ruang publik. Dalam proses komunikasi, siswa dianggap lebih pasif dalam komunikasi langsung, melainkan aktif dalam mengakses media baru, dalam hal ini media internet (Swita Amallia Hapsari, 2019).

Dampak perkembangan teknologi membuat cara berkomunikasi pun berbeda, keberadaan media menjadikan sudut pandang objektif dan dianggap pasif menjadi aktif. Pada era teknologi yang semakin berkembang membuat media pembelajaran diarahkan menggunakan fasilitas teknologi yang lebih baik lagi. (Nirfayanti, 2019).

Penggunaan media pembelajaran merupakan kebutuhan dalam meningkatkan mutu belajar siswa dimasa sekarang dan mendatang, sebagai upaya untuk menuju mutu yang baik adalah dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara yang efektif dan efisien (Mahnun, 2012).

Media pembelajaran merupakan salah satu bentuk dari metode mengajar yang berkenaan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran yaitu proses yang komplit berupa guru, peralatan, prosedur, ide dan organisasi untuk menemukan

masalah dalam belajar, mengevaluasi pembelajaran dan mengontrol situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. (Miftah, 2013).

Kendati, kondisi Indonesia saat ini sedang dilanda adanya Pandemi Covid 19 sejak awal tahun 2020, bukan hanya Indonesia bahkan seluruh dunia dan tidak menentu kapan akan berakhir. Pemerintah Indonesia sudah berusaha tanggap dengan menindak lanjuti kondisi wabah covid 19 ini. Salah satunya dengan cara *social distancing* atau melakukan tindakan menjaga jarak, guna meminimalisir penyebaran dari virus tersebut. Sesuai dengan arahan yang dikeluarkan oleh menteri Pendidikan indonesia yang menegaskan dalam surat edaran No. 3 thn. 2020 berkaitan dengan penanggulangan Covid 19 pada satuan Pendidikan menyatakan bahwa Lembaga Pendidikan mulai dari tingkat rendah hingga perguruan tinggi diliburkan (Jendela Pendidikan dan kebudayaan, 2020). Dengan maksud untuk memutus rantai penyebaran virus corona yang semakin meningkat, maka dikeluarkannya surat keputusan tersebut, alhasil proses kegiatan pembelajaran sekolah di Indonesia dilaksanakan secara daring, berlaku bagi seluruh lembaga Pendidikan.

*Google Classroom* merupakan aplikasi yang mendukung adanya kelas *online / daring* (dalam jaringan). Menurut Herman dalam (Hammi, 2017) *Google Classroom* mendukung fitur pengumpulan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian guru dan siswa dapat dengan mudah mengumpulkan tugas dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* (Nirfayanti, 2019).

SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta juga menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom*, pada bulan November 2020 saat studi penelitian ini dilakukan, di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta telah menjadikan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran utama. Proses pembelajarannya hampir semua melalui media online *Google Classroom*, dikarenakan kebijakan pemerintah tentang Lembaga

Pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau (PJJ) yang mengharuskan siswanya belajar dari rumah. Tidak bisa dipungkiri, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang notabennya bukan hanya menilai dari segi pendalaman materi disekolah saja, namun juga sampai pada pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari juga harus menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Oleh karena itu, akhirnya penulis tertarik dengan masalah yang sedang terjadi sekarang, terlebih dimasa pademi covid 19 pada bulan November 2020 sedang ketat dan sangat masif, sehingga penulis mengangkat penelitian skripsi dengan judul “Efektivitas *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 6 kota Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana keefektifan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 6 Kota Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan media online *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Pendidikan agama islam
2. Mengetahui pengaruh media belajar online terhadap daya tangkap siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan penggunaan media untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran siswa, mata pelajaran Pendidikan agama islam. Begitupula agar bisa menambah wawasan mengenai keilmuan dan bisa mengasah kemampuan diri dalam mengkaji aspek ilmiah, termasuk dalam penulisan karya ilmiah dan sebagai acuan dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dimasa mendatang.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan pertimbangan bagi peneliti dalam penggunaan media pembelajaran pendidikan agama islam
  - b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman untuk proses pembelajaran terkhusus dalam penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.